

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara serta penafsiran dari buku-buku maupun artikel-artikel yang membahas Perkembangan Agama Islam di Desa Sipituhuta Kecamatan Pollung, Kabupaten Humbang Hasundutan (1966-2021) diperoleh kesimpulan bahwa agama Islam datang ke Desa Sipituhuta terjadi selama dua fase (periode). Fase pertama Islam masuk ke Desa Sipituhuta dibawa oleh Oppung Raja Uli Lumban Gaol Pada Tahun 1930 Dimana oppung raja uli melakukan perjalanan ke kota sibolga atas kesalahan yang menentang pemerintahan belanda saat pembentukan dan pembangunan gereja di Huta Godang. Sehingga Oppung Raja Uli Mendapat Hukuman Persidangan hingga Ke puncak Hukum Tertinggi yang ada di kota Sibolga. Dan saat disana Oppung Raja Uli Lumban Gaol di nyatakan tidak bersalah dan dinyatakan bebas murni setelah dibebaskan oppung raja uli bertemu dengan pegawai residen beragama Islam membawa Raja Uli Lumban Gaol kerumahnya dan disana pegawai residen mengsahadatkan Oppung Raja uli Lumban gaol menjadi penganut agama Muslim. Setelah itu Oppung raja uli pulang kekampung halaman sudah beragama Islam dan mengajarkan Islam kepada keluarganya sendiri.

Sedangkan fase kedua Islam masuk ke Desa Sipituhuta dibawa oleh tokoh Agama Islam dari Sibulan-bulan yang bernama Tuan Ibrohim Sitompul Pada Tahun 1934 dimana Tuan Ibrohim Sitompul melakukan perjalanan untuk menyebarkan agama Islam ke daerah Samosir. Kemudian Tuan Syeihk Ibrohim

berhenti beristirahat di Rumah Salah satu masyarakat desa Sipituhuta khususnya desa marade yaitu Oppung Pulo Lumban Gaol ( oppung Datu Narara Lumban Gaol ) yang merupakan Paman Dari Oppung Raja Uli Lumban Gaol. pada saat itu Tuan Ibrohim Sitompul Mengajarkan agama Islam mulai dari Dakwah hingga Sholat selama Dua minggu.

Setelah Tuan Ibrohim pulang dari Huta ( Kampung ) Marade. Keturunan dan anak anak dari Oppung Pulo Lumban Gaol ( oppung Datu Narara Lumban Gaol ) pergi untuk memperdalam ajaran agama Islam ke Sibulan bulan ke tempat tinggal Tuan Ibrohim pada tahun 1938. Perkembangan Agama Islam Di Desa Sipituhuta tergolong lambat karena dalam kurun waktu kurang lebih 90 Tahun masyarakat Islam di desa Sipituhuta , Kecamatan Pollung, Kabupaten Humbang Hasundutan masih masuk agama yang minoritas .namun walaupun lambat perkembangan agama Islam di Desa sipituhuta dapat dilihat dari bukti beberapa bangunan, makam, masjid, musolah ,sekolah, bahkan masyarakat dengan suku suku yang baru seperti Padang, Mandiling, dan Jawa.

Interaksi yang terjadi antara masyarakat Islam dengan Masyarakat lainnya sangat harmonis dilihat dari tatanan keluarga, terikatnya dalam ikatan paradaton dan kerja sama dan saling menghormati agama yang satu dengan agama yang lain.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan saat melakukan penelitian dan analisis terhadap hasil penelitian, peneliti mencoba memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat setempat

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi sumber pengetahuan sejarah terhadap berkembangnya Islam di Desa Sipituhuta dan menjadi bahan refleksi terhadap kondisi Islamiah yang sekarang.

2. Bagi pemerintah setempat

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi masukan dan tambahan dalam sejarah perkembangan agama Islam di Desa Sipituhuta Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan yang masyarakatnya beragama Kristen protestan dan katolik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi landasan dan bermanfaat untuk kedepannya, peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih meneliti peninggalan-peninggalan agama Islam karena sangat banyak menyimpan informasi tentang masyarakat dan agama yang berkembang saat itu.